

Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Skripsi dan Kerja Praktek (SISKP) Jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Gorontalo

Seftiyani Ishak^{a,*}, Moh. Hidayat Koniyo^b, Nikmasari Pakaya^c

^{a,b,c} Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

Email : seftiyani.ishak@gmail.com^a

Email : hidayat_koniyo@ung.ac.id^b

Email : nikmasari.pakaya@ung.ac.id^c

Abstract

The Information System of Thesis and Practical Work (in Indonesian abbreviated as SISKP) is a web-based application that aims to assist the management of thesis and practical work at the Department of Informatics, Universitas Negeri Gorontalo. This study aimed to determine the influence of the quality of the information system and the information itself on user satisfaction, especially end-users on the SISKP application. This study employed Delone McLean method for analyzing the data and the variables comprised the quality of information systems, information quality, and user satisfaction. The objects of this research were the users of Information System of Thesis and Practical Work, including lecturers and students, with a total sample of 97 respondents. Data was collected using a questionnaire with random sampling and the hypothesis testing was carried out using multiple regression analysis techniques and SPSS version 26 software. The results showed that 56,1% of user satisfaction was influenced by the variables of the Information System Quality and Information Quality, and the remaining 43,9% was influenced by other variables outside of this research variable.

Keywords : *Delone McLean Model; Information Quality; Information System Quality; Sistem Informasi Skripsi Kerja Praktek (SISKP); User Satisfaction*

Abstrak

Sistem Informasi Skripsi Dan Kerja Praktek (SISKP) merupakan aplikasi berbasis web yang bertujuan untuk membantu pengelolaan skripsi dan kerja praktek di Jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna khususnya end user terhadap aplikasi SISKP. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Delone McLean. Variabel yang digunakan antara lain kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan kepuasan pengguna. Objek penelitian ini yaitu pengguna Sistem Informasi Skripsi dan Kerja Praktek yaitu dosen dan mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 97 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan pengambilan sampel secara acak (random). Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi berganda dan software SPSS versi 26. Hasil penelitian menyatakan bahwa sebesar 56,1% Kepuasan Pengguna dipengaruhi oleh variabel Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi dan sisanya 43,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini.

Kata Kunci : *Kepuasan Pengguna; Kualitas Informasi; Kualitas Sistem Informasi; Model Delone McLean; Sistem Informasi Skripsi dan Kerja Praktek (SISKP)*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan

teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran (Budiman, 2017).

Al Fatta (2001) mengungkapkan bahwa analisis sistem merupakan tahapan paling awal dari pengembangan sistem yang menjadi fondasi menentukan keberhasilan sistem informasi. Tahapan ini sangat penting karena menentukan bentuk sistem yang harus dibangun kedepannya. Hal ini sependapat dengan Szajna dan Scammel (1993) kesuksesan pengembangan sistem informasi sangatlah tergantung pada kesesuaian harapan antara *system analyst*, pemakai (*user*), sponsor dan *customer*. Demikian pula Bodnar dan Hopwood (1995), berpendapat bahwa perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi, tidak hanya menyangkut perubahan teknologi tetapi juga perubahan perilaku dan organisasional.

Sistem Informasi Skripsi Dan Kerja Praktek (SISKP) merupakan aplikasi berbasis web yang bertujuan untuk membantu pengelolaan skripsi dan kerja praktek di Jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Gorontalo. Aplikasi SISKP sudah mulai dioperasikan pada tahun 2020, sampai saat ini yang mengakses SISKP berjumlah 1531 *user*. Aplikasi SISKP dibangun untuk mempermudah pengolahan data dari sistem manual ke sistem terkomputerisasi.

Bodnar dan Hopwood (1995), berpendapat bahwa perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi, tidak hanya menyangkut perubahan teknologi tetapi juga perubahan perilaku dan organisasional. Oleh karena itu pengembangan sistem informasi memerlukan suatu perencanaan dan implementasi yang hati-hati, untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan tersebut (*resistence to change*). Untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan (*resistence to change*) maka diperlukan adanya partisipasi dari pemakai (Ginzberg, 1982; Szajna dan Scammel, 1993; Lawrence dan Low, 1993; Hunton dan Kenneth, 1994; Mckeen dkk., 1994; Muntoro, 1994, Choe, 1996). Harapan dari berpartisipasinya pemakai dalam pengembangan sistem informasi adalah agar dapat memuaskan semua pihak yang terlibat didalamnya.

Menurut wawancara dengan pengelola aplikasi Sistem Informasi Skripsi dan Kerja Praktek (SISKP), bahwa sampai dengan saat ini aplikasi SISKP belum pernah dilakukan analisis khususnya terkait kepuasan pengguna. Salah satu ukuran keberhasilan suatu sistem informasi adalah kepuasan pengguna (Doll dan Torkzadeh dalam Arthur et al, 2008). Hal ini juga didukung oleh hasil riset yang dilakukan oleh DeLone and McLean (dalam Bijith dan Nilay, 2013). Selain itu, Doll dan Torkzadeh (dalam Pikkarainen, et al, 2008) juga menjelaskan bahwa kepuasan pengguna dapat menggambarkan keinginan untuk menggunakan sistem tersebut dan dengan mengukur kepuasan pengguna dapat diketahui jumlah pemakaian dalam sistem, namun hal ini tidak berlaku sebaliknya, dimana jumlah penggunaan tidak dapat dijadikan acuan untuk melihat kepuasan pengguna. Oleh karena itu, diperlukan sebuah analisis kepuasan pengguna terhadap aplikasi SISKP.

Pengukuran sikap dan perilaku pengguna sistem informasi akademik dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana manfaat yang dapat diterima oleh pengguna sistem informasi akademik. Seperti bagaimana respon pengguna terhadap teknologi yang digunakan? Puaskah pengguna dalam menggunakan teknologi tersebut? Sukseskah teknologi ini diimplementasikan?

Salah satu model untuk menganalisis sistem informasi adalah Model Delone Mclean. Model Delone Mclean mengidentifikasi enam variabel yang dapat dijadikan

pengukuran model kesuksesan sistem informasi, yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), manfaat bersih (*net benefit*). Analisis dengan menggunakan model ini lebih menekankan kepada kesuksesan pada saat sistem ini diimplementasikan dilihat dari dua variabel ini yaitu Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi pada Sistem Informasi Skripsi dan KP (SISKP).

Model Delone & McLean atau yang lebih dikenal dengan *D&M IS Success* ini, dimensi-dimensi kesuksesannya saling berkaitan. *System information quality* dan *information quality* merupakan prediktor yang signifikan bagi *user satisfaction*. *system information quality* dan *information quality* merupakan prediktor yang signifikan untuk *intended use*. *User satisfaction* merupakan prediktor yang signifikan untuk *intended use* dan *individual impact*. *Intended use* juga merupakan prediktor yang signifikan terhadap *user satisfaction* dan *individual impact*. Lalu, *individual impact* berpengaruh terhadap kinerja organisasi (*organizational impact*).

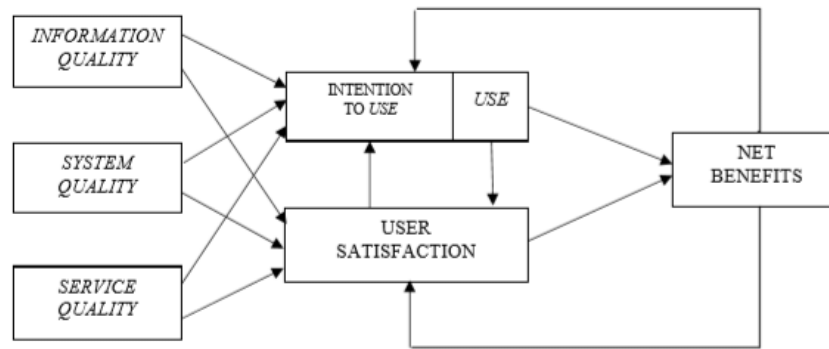
Model kesuksesan Delone dan McLean (1992) didasarkan pada proses hubungan kausal dari dimensi-dimensi dimodel. Model kesuksesan sistem Delone & McLean ini tidak mengukur keenam dimensi pengukuran kesuksesan sistem informasi secara terpisah tetapi mengukurnya secara keseluruhan dengan variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lainnya.

Menurut Delone & McLean (1992) pembuatan dari model kesuksesan D&M (*D&M Information System Success Model*) dipicu oleh suatu proses pembuatan informasi dan dampak dari penggunaan sistem informasinya. Delone dan McLean mendasarkan modelnya pada model proses yang terdiri dari tiga komponen proses, yaitu:

1. Pembuatan pada suatu sistem informasi
2. Penggunaan sistem informasi tersebut
3. Konsekuensi atau dampak dari penggunaan sistem.

Penelitian yang dilakukan oleh Snitkin dan King (1986) dan Igbaria dan Tan (1997) mendukung penelitian Delone dan Mclean pada hubungan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) mempengaruhi hubungan penggunaan (*use*). Farser dan Salter (1995, dalam McGill et al., 2003) juga mendukung pengaruh *user satisfaction* pada *system usage*. Baroudi, Olso, dan Ives (1986) juga menemukan hal yang sama, akan tetapi Baroudi, et al mengatakan bahwa *use* tidak secara signifikan mempengaruhi *user satisfaction*. Pendapat Baroudi et al (1986) juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Radityo dan Zulkaikha (2008) dan McGill et al (2003).

Pada tahun 2003 Delone dan McLean kembali mengembangkan dan memperbaiki model kesuksesan sistem informasi yang mereka publikasikan pada tahun 1992.



Gambar 1. Model Delone and McLean (2003)

Pada model kesuksesan Delone dan McLean 2003 terdapat beberapa perubahan yaitu:

1. Kualitas layanan (*service quality*), layanan yang diberikan oleh pengembangan sistem.
 2. Penambahan minat memakai (*intention to use*), alternatif dari pemakaian (*use*).
- Pengembangan antara dampak individual (*individual impact*) dan dampak organisasi (*organizational impact*), menjadi satu yaitu sebagai manfaat-manfaat bersih (*nets benefit*).

2. Metodologi

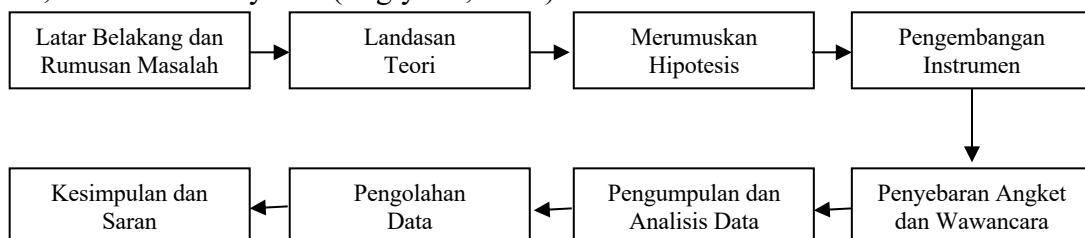
2.1 Hipotesis

Terdapat 3 hipotesis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. H1 : Diduga variabel Kualitas Sistem Informasi (X_1) dan variabel Kualitas Informasi (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Y)
2. H2 : Diduga variabel Kualitas Sistem Informasi (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Y)
3. H3 : Diduga variabel Kualitas Sistem Informasi (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Y)

2.2 Tahapan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed method* yaitu penggabungan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif. *Mixed method* digunakan dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif (Sugiyono, 2018).



Gambar 2. Tahapan Penelitian

2.3 Perhitungan Sampel

Dalam penelitian ini jumlah anggota populasi sebanyak 17 orang dosen dan 408 mahasiswa serta tingkat presisi sebesar 10%. Alasan yang mendasari penentuan tingkat signifikansi 10% adalah ukuran sampel. Semakin kecil tingkat signifikansi maka

peneliti akan membutuhkan data yang semakin besar. Sebaliknya semakin besar tingkat signifikansi maka peneliti akan membutuhkan data yang semakin kecil. Besaran ini dapat dihitung menggunakan rumus ataupun menggunakan tabel penentuan ukuran sampel. Besarnya sampel yang akan diambil pada penelitian ini berdasarkan rumus Slovin (Eko, 2012) yaitu sebagai berikut :

$$\eta = \frac{N}{(1+N(e)^2)}$$

Keterangan :

η = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e^2 = Presisi yang Ditetapkan

2.4 Penyusunan Kuesioner

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori tentang kesuksesan sistem informasi menurut model Delone dan McLean (2003) ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Kualitas Sistem Informasi	Kemudahan Penggunaan Sistem (<i>Ease of Use</i>)	1. Desain tampilan pada aplikasi Sistem Informasi Skripsi dan KP memudahkan Pengguna. 2. Navigasi pada Sistem Informasi Skripsi dan KP sederhana dan mudah digunakan.
	Ketersediaan (<i>Availability</i>)	1. Sistem Informasi Skripsi dan KP dapat diakses dimana saja. 2. Koneksi Sistem Informasi Skripsi dan KP jarang terputus.
	Kecepatan Akses Sistem (<i>Respons Time</i>)	1. Aplikasi SISKP dapat diakses dengan cepat. 2. Aplikasi Sistem Informasi Skripsi dan KP memiliki respon yang cepat atau tepat waktu terhadap permintaan informasi.
	Fleksibilitas (<i>Flexibility</i>)	1. Sistem Informasi Skripsi dan KP cepat dalam memproses data pengguna. 2. Fitur-fitur di Sistem Informasi Skripsi dan KP sudah lengkap dan tidak perlu dikembangkan lagi.
	Keamanan (<i>Security</i>)	Keamanan data pada Sistem Informasi Skripsi dan KP tersimpan dengan baik.
	Keandalan (<i>Reliability</i>)	Sistem Informasi Skripsi dan KP mampu berkomunikasi dengan baik dengan sistem informasi yang lain.
Kualitas Informasi	Mudah Dipahami (<i>Easy To Understand</i>)	Sistem Informasi Skripsi dan KP memberikan informasi yang mudah dipahami.
	Kelengkapan (<i>Complete</i>)	1. Sistem Informasi Skripsi dan KP memberikan informasi yang detail dan lengkap. 2. Sistem Informasi Skripsi dan KP

		memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
Relevansi (<i>Relevant</i>)		Informasi yang disajikan Sistem Informasi Skripsi dan KP bermanfaat bagi pengguna.
Akurat (<i>Accurate</i>)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Informasi Skripsi dan KP memberikan informasi yang akurat. 2. Sistem Informasi Skripsi dan KP menyajikan informasi yang meyakinkan. 3. Sistem Informasi Skripsi dan KP memberikan informasi yang bebas dari kesalahan.
Ketepatan (<i>Timeliness</i>)	Waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Informasi Skripsi dan KP memberikan informasi tepat waktu. 2. Sistem Informasi Skripsi dan KP memberikan informasi yang <i>up-to-date</i>.
Kepuasan Pengguna	Efisien (<i>Efficiency</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian anda mengenai Sistem Informasi Skripsi dan KP dapat diakses dimana saja. 2. Penilaian anda mengenai Sistem Informasi Skripsi dan KP dalam membantu anda memudahkan kinerja anda. 3. Penilaian anda terhadap Sistem Informasi Skripsi dan KP mudah dipelajari dan dipahami.
	Efektifitas (<i>Effectiveness</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian anda mengenai keakuratan Sistem Informasi Skripsi dan KP dalam memberikan pelayanan informasi. 2. Penilaian anda terhadap hasil/laporan yang disediakan Sistem Informasi Skripsi dan KP sesuai dengan kebutuhan anda.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017). Uji validitas dilakukan menggunakan *corrected-item total correlation* dimana item pernyataan dikatakan valid jika memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Nilai r_{tabel} pada penelitian ini adalah 0,200. Hasil uji validitas instrumen untuk penelitian ini ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Kode	Hasil Uji	Keterangan
KSI1	0,622	Valid
KSI2	0,618	Valid
KSI3	0,407	Valid
KSI4	0,574	Valid
KSI5	0,659	Valid
KSI6	0,670	Valid
KSI7	0,663	Valid

KSI8	0,695	Valid
KSI9	0,535	Valid
KSI10	0,561	Valid
KI1	0,745	Valid
KI2	0,765	Valid
KI3	0,767	Valid
KI4	0,578	Valid
KI5	0,662	Valid
KI6	0,603	Valid
KI7	0,634	Valid
KI8	0,617	Valid
KI9	0,650	Valid
KP1	0,630	Valid
KP2	0,708	Valid
KP3	0,686	Valid
KP4	0,758	Valid
KP5	0,600	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2, hasil pengujian menunjukkan untuk pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna menunjukkan nilai kolerasi yang lebih besar dari nilai r_{tabel} yang sebelumnya telah ditentukan, yakni 0,200. Dengan demikian keseluruhan item pernyataan pada variabel Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna dapat dinyatakan valid.

3.2. Hasil Uji Reliabilitas

Analisis uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* untuk menentukan reliabilitas instrumen. Instrumen penelitian dianggap reliabel dan baik jika memiliki nilai di atas 0,60. Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran sebanyak dua kali atau lebih dan terdapat gejala yang sama dengan menggunakan pengukuran yang sama pula (Syofian, 2014). Hasil uji reliabilitas instrumen untuk penelitian ini ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil Uji	Keterangan
Kualitas Sistem Informasi	0,833	Reliabel
Kualitas Informasi	0,875	Reliabel
Kepuasan Pengguna	0,832	Reliabel

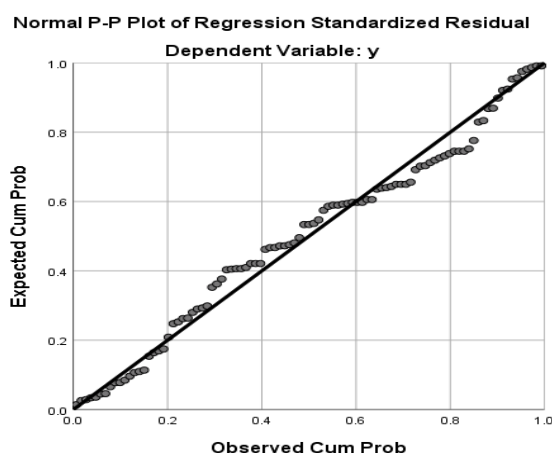
Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3, hasil pengujian reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha* dengan standar nilai *Cronbach Alpha* > 60, maka sebuah variabel bisa dikatakan reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Kualitas Sistem Informasi (X_1) yaitu sebesar 0,833 yang dapat diartikan bahwa nilai *Cornbach Alpha* variabel Kualitas Sistem Informasi $0,833 > 0,60$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan variabel Kualitas Sistem Informasi reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Kualitas Informasi (X_2) yaitu sebesar 0,875 yang dapat diartikan bahwa nilai *Cornbach Alpha* variabel Kualitas Informasi $0,875 > 0,60$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan variabel Kualitas Informasi

reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Kepuasan Pengguna (Y) yaitu sebesar 0,832 yang dapat diartikan bahwa nilai *Cornbach Alpha* variabel Kepuasan Pengguna $0,832 > 0,60$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan variabel Kepuasan Pengguna reliabel.

3.3. Hasil Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas yang akan digunakan ialah metode grafik. Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Berikut adalah hasil pengujian dari Uji Normalitas:



Gambar 3. Uji Normalitas

3.4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi untuk penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.552	1.964

a. Predictors: (Constant), KUALITAS INFORMASI, KUALITAS SISTEM INFORMASI

b. Dependent Variable: KEPUASAN PENGGUNA

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4, Model Summary dapat dilihat bahwa nilai pada kolom R adalah sebesar 0,749 atau 74,9% ($0,749 \times 100\%$). Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori kuat. Nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,561 atau 56,1% ($0,561 \times 100\%$). Hasil ini menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas yaitu variabel Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi dan variabel terikat yaitu

Kepuasan Pengguna. Hasil yang telah diperoleh sebelumnya dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas memiliki kontribusi sebesar 56,1% terhadap kepuasan pengguna. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang berada diluar model penelitian yaitu sebesar 43,9% (100% – 43,9%). *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini bisa memiliki nilai negatif. Menurut Santoso (2001) bahwa regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi. Selanjutnya kolom *Standard Error of The Estimate*, pada kolom tertera angka 1,964. Jika nilai semakin mendekati angka nol (0), artinya data yang digunakan semakin akurat.

3.5. Hasil Uji Signifikan Simultan

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013). Adapun prosedur pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a. Ditentukan taraf nyata 0,05.
- b. Kriteria pengujian:
 1. Jika nilai F hitung > F tabel maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.
 2. Jika nilai F hitung < F tabel maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil uji signifikan simultan (uji F) untuk penelitian ini ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	463.453	2	231.726	60.091	.000 ^b
	Residual	362.486	94	3.856		
	Total	825.938	96			

a. Dependent Variable: KEPUASAN PENGGUNA
 b. Predictors: (Constant), KUALITAS INFORMASI, KUALITAS SISTEM INFORMASI

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5, hasil uji *ANOVA* atau *F test* menghasilkan nilai F_{hitung} (86,271) > F_{tabel} (3,093) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas yaitu Kualitas Sistem Informasi dan variabel Kualitas Informasi terhadap variabel terikat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Skripsi dan Kerja Praktek (SISKP).

3.6. Hasil Uji Signifikan Parsial

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Widjarjono, 2010). Hasil uji signifikan secara parsial (uji t) untuk penelitian ini ditunjukkan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.709	1.360		3.462	.001
	KUALITAS SISTEM INFORMASI	.196	.058	.382	3.384	.001
	KUALITAS INFORMASI	.230	.064	.409	3.627	.000

a. Dependent Variable: KEPUASAN PENGGUNA

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 6, dihasilkan nilai t_{hitung} untuk variabel Kualitas Sistem Informasi (X_1) yaitu 3,384 dengan nilai signifikan 0,000 dimana nilai t_{hitung} (3,384) > t_{tabel} (1,986) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} untuk variabel Kualitas Informasi (X_2) yaitu 3,627 dengan nilai signifikan 0,000 dimana nilai t_{hitung} (3,627) > t_{tabel} (1,986) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua dan ketiga bisa diterima dimana variabel Kualitas Sistem Informasi dan variabel Kualitas Informasi berpengaruh secara signifikan parsial terhadap Kepuasan Pengguna.

4. Kesimpulan

1. Variabel Kualitas Sistem Informasi (X_1) dan variabel Kualitas Informasi (X_2) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Y) Sistem Informasi Skripsi dan Kerja Praktek (SISKP) di Jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Gorontalo. Berdasarkan hasil uji ANOVA atau *Ftest* pada tabel 5 dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 60,091 dengan nilai probabilitas (sig) 0,000 dimana nilai F_{hitung} (60,091) > F_{tabel} (3,093) dan nilai signifikan 0,00 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama bisa diterima dimana variabel Kualitas Sistem Informasi dan variabel Kualitas Informasi berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Kepuasan Pengguna.
2. Variabel Kualitas Sistem Informasi (X_1) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Y) Sistem Informasi Skripsi dan Kerja Praktek (SISKP) di Jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Gorontalo. Pada tabel 6 dapat dilihat nilai t_{hitung} variabel Kualitas Sistem Informasi (X_1) yaitu 3,384 dengan nilai signifikan 0,000 dimana nilai t_{hitung} (3,384) > t_{tabel} (1,986) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua bisa diterima dimana variabel Kualitas Sistem Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pengguna.
3. Variabel Kualitas Informasi (X_2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Y) Sistem Informasi Skripsi dan Kerja Praktek (SISKP) di Jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Gorontalo. Pada tabel 6, dapat dilihat nilai t_{hitung} variabel Kualitas Informasi (X_2) yaitu 3,627 dengan nilai signifikan 0,000 dimana nilai t_{hitung} (3,627) > t_{tabel} (1,986) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga bisa diterima dimana variabel Kualitas Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pengguna.

Daftar Pustaka

- Abdullah, M. I. M. 2018. Analisis Pengaruh *Quality of Information System* dan *Quality of Information* Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIAT) UNG Menggunakan Metode *EUUS (End User Computing Satisfaction)*. Skripsi. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Al-Fatah, H. 2007. Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern. Yogyakarta, Andi.
- Arthur., Eka., Andry., Robert., Abdurachman, E. (2008). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Underwriting Pada PT Tugu Pratama Indonesia. *Jurnal Piranti Warta*. 11(1), 28-44.
- Baronas, A. M. K. dan Louis, M. R. 1988. *Restoring a Sense of Control During Implementation : How User Involment Leads to System Acceptance. MIS Quarterly. March*.
- Bijith, M. dan Nilay, J. (2013). *Re-examining and Empirically Validating the End User Computing Satisfaction Models for Satisfaction Measurement in the Internet Banking Context. International Journal of Bank Marketing*. 31(6), 440-455.
- Bodnar, G. H. dan Hopwood, W. S. (1995). *Accounting Information System*. Prentice Hall International, 6th Ed.
- Chandrarin, G. dan Indriantoro, N. (1997). Hubungan Antara Partisipasi dan Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Berbasis Komputer: Suatu Tinjauan Dua Faktor Kontinjensi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*. 13(1).
- Choe, Jong-Min. (1996). *The Relationship Among Performance Of Accounting Information System, Influence Factors, and Evolution Level Of Information System. Journal Management Information System*. 12(4), 2015-237. *SprindPg*.
- Delone W. H., and McLean E. R. (1992). *Information System Success: The Quest for the Dependent Variable. Information System Research, March, 60-95*.
- Delone W. H., and McLean E. R. (2003). "The Delon and Mclean Model Of Information System Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information System*". 19(4), 9-30.
- Doll W. J., Xia., and Torkzadeh G. (1994). *A Confirmatory Factor Analysis Of The End-User Computing Satisfaction Instrument. MIS Quarterly* 18(4), 453-461.
- Franz, C. R. dan Robey, D. (1986). *Organizational Context, User Involvement and Usefulness of Information System. Decisions Science*. 17(4).
- Ginzberg, M. J. (1981). *Early Diagnosis of Implementation Failure: Promising Result and Unanswered Question. Management Sciences*. 27(4). April.
- Hunton, J. E., dan Kenneth, H. P. (1994). *A Framework for Investigating Involvement Strategies in Accounting Information System Development. Behavioral Research in Accounting*. Vol. 6. *Personnel*.
- Kotler, P. and Keller, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran (Terjemahan: Bobsabran)*. Edisi 13 jilid 1 dan 2. Jakarta: PT. Index.
- Lawrence, M. dan Low, G. (1993). *Explo-ring Individual User Satisfaction Within User Led Development. MIS Quaterly. June*
- McKeen D. J., Tor, G. dan James, C. W. (1994). *The Relationship Between User Participation an User-Satisfaction: an Investigation of Four Contingency Factors. MIS Quarterly*. 18(4), 427-451. *December*.
- Muntoro, R. K. (1994). *The User of Organization Behaviour Methods in The Deve-lopment of Computerized Accounting System in Indonesia: an Attitudial Survey. Ph. D. Disertation. Accountancy Develop-ment in Indonesia Publication*.
- Pikkarainen, K., Pikkarainen, T., Karjaluoto, H. dan Pahnla, S. (2008). *The Measurement of End-User Computing Satisfaction of Online Banking Service : Empirical Evidence From Finland. International Journal of Bank Marketing*. 24(3), 158-172.
- Prayudi, D., Oktapiani, R. (2020). Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Dengan Model Delone Mclean. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*. 9(1), 22-28.
- Rakhmadian, M., Hidayatullah, S., Respati, H. (2017). Analisis Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akademik Dosen. *Seminar Nasional Sistem Informasi 2017*, 665-675.

- Restuningdiah, N. dan Indriantoro, N. (1999). Pengaruh Partisipasi Terhadap Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem dan Pengaruh Pemakai Sebagai Moderating Variabel. Simposium Nasional Akuntansi II IAI-KAP.
- Salim, M. I. (2014). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Perpustakaan Senayan Dengan Pendekatan Model Delone Dan Mclean Di Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setianingsih, S. dan Indriantoro, N. (1998). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Komunikasi Pemakai-Pengembang Terhadap Hubungan Partisipasi dan Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 1(2). Juli.
- Szajna, B. dan Scammel, R. W. (1988). *The Effect of Information System User Expectation on the Perfomance and Perception. MIS Quarterly. December.*
- Tait, P. dan Vessey, I. (1998). *The Effect of User Involvement on System Succes : A Contigency Apprach. MIS Quarterly. March.*
- Trihandayani, L. H., Aknuranda, I., Mursityo, Y. T. (2018). Penerapan Model Kesuksesan Model Delone dan McLean pada Website Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) Universitas Brawijaya. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 2(12), 7074-7082.
- Yuniastari, N. L. A. K., Wiyati, R. K. (2016). Analisis Pengaruh Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Online Stikom Bali. *InfoSys Journal*. 4(1), 13-22.
- Zanaria, Y. (2017). Pengaruh Aplikasi Teknologi *Accouting Report* Terhadap Pencegahan Fraud Serta Implikasinya Terhadap Investor. *Akuisis*. 13(1), 91-100.